

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap masyarakat, bangsa dan negara. Negara maju memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas untuk mendidik anak bangsanya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, seseorang dapat dianggap sebagai orang yang memiliki pengetahuan yang luas dan dapat memutuskan suatu perkara berdasarkan pendidikan yang diterimanya. Pendidikan yang berkualitas merupakan prasyarat untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern, dan sejahtera. Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia sangat penting bagi pembangunan nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Untuk membangun sistem pendidikan yang berkualitas, diperlukan guru - guru yang sesungguhnya. Dalam hal ini, pendidik yang kompeten dalam bidangnya, mampu menghasilkan bibit- bibit penerus bangsa yang unggul, mampu mengikuti perkembangan zaman dan situasi sosial untuk membangun manusia berpendidikan. Oleh karena itu, pembangunan akan lebih baik di segala bidang karena didukung oleh pilar pendidikan yang kuat.

Moehariono (2012) menyatakan bahwa kinerja adalah definisi tingkat keberhasilan dalam melaksanakan program kegiatan atau kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi organisasi, yang dinyatakan melalui

perencanaan strategis suatu organisasi. Supardi (2014) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, antara lain adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Kinerja pegawai merupakan gambaran kuantitas dan kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh suatu individu organisasi dalam kaitannya dengan kinerja organisasi. Kinerja karyawan memiliki dampak positif bagi organisasi.

Mangkunegara (2017) mengutip Keith Davis (2011) yang menyatakan disiplin adalah tindakan manajerial untuk menegakkan standar organisasi, sehingga disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperkuat kebijakan organisasi. Disiplin kerja diperlukan untuk menunjang kinerja pegawai. Disiplin kerja terdiri dari mengikuti aturan yang ditetapkan atau diinginkan oleh suatu organisasi sehingga setiap karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik dan lancar. Disiplin kerja memegang peranan penting terhadap kinerja pegawai. Hal ini pernah dibahas oleh peneliti Octorano (2015) yang mengemukakan pandangan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan penyuluhan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Mulyasa (2013) kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap dalam berfikir dan bertindak. Kompetensi guru

dibagi menjadi dua bidang, yaitu kompetensi umum dan kompetensi khusus yang harus dikuasai. Kenyataan di daerah, bahkan di SMP negeri pun masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang memadai. Sedangkan upaya guru untuk mengembangkan diri mencerminkan komitmen guru terhadap tugasnya. Peningkatan kinerja guru dapat dicapai dengan meningkatkan keterampilan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sukanto (2016) dimana kompetensi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP-SMP Negeri Andalan di Kabupaten Sleman.

Menurut Busro (2018) motivasi adalah daya dorong seorang individu untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Faktor motivasi berhubungan langsung dengan kinerja individu karyawan. Sedangkan faktor kemampuan individu dan lingkungan kerja memiliki hubungan tidak langsung dengan kinerja. Kedua faktor tersebut mempengaruhi motivasi kerja seorang karyawan. Hasil penelitian Santoso (2013) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Budi Mulia Tangerang.

Adapun penelitian kinerja guru ini akan diimplementasikan pada Sekolah SMP Negeri 3 Banguntapan. Menurut Kemendikbud Kabupaten Bantul SMP Negeri 3 Banguntapan merupakan sekolah berbasis budaya dan literasi. Dengan ini sekolah harus memperhatikan benar kinerja guru agar dapat menambah prestasi sekolah maupun murid.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Banguntapan, masih ada guru yang datang terlambat ke sekolah, ada beberapa guru yang kurang memadai dalam hal berteknologi yang semakin canggih ini.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pemerintah merancang program sertifikasi. Hal tersebut dimaksudkan agar bangsa Indonesia memiliki guru professional yang memenuhi standar kinerja yang dibutuhkan. Dengan adanya sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan guru, diharapkan guru yang telah sertifikasi dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerja dalam bekerja. Disamping itu pada kajian sebelumnya bahwa kinerja guru merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh sekolah maka dalam penelitian ini akan dikaji secara lebih mendalam mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul Disiplin Kerja, Kompetensi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Gurudi SMPN 3 Banguntapan.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan sebagai dasar dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan?

3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan?
4. Bagaimana pengaruh disiplin kerja, kompetensi, motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, kompetensi, motivasi terhadap kinerja pegawai di SMPN 3 Banguntapan.

1. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan.
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan.
4. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja, kompetensi, motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMPN 3 Banguntapan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian meliputi :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan memberikan manfaat :

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan penulis tentang disiplin kerja, kompetensi, motivasi, dan kinerja karyawan.

- b. Temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam rangka mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Hasil penelitian juga dapat referensi bagi sekolah atau organisasi untuk memecahkan masalah yang sama.
- c. Bagi SMP Negeri 3 Banguntapan, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya disiplin kerja, kompetensi, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah tersebut. Dan untuk hasilnya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk mengambil keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolahan.